

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) adalah cara-cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan.

Menurut Hadari Nawawi dalam Sudjarwo, dkk (2009:86), penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Penggunaan metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah di Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2011, sesuai dengan data yang dikumpulkan dan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 : 130). Subjek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah (Muhammad Ali 1992:132). Lebih lanjut menurut Muhammad Ali (1992:54), populasi yaitu keseluruhan objek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa, maupun gejala-gejala yang terjadi, karena itu merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah-masalah atau menunjang keberhasilan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah pada saat dilakukannya penelitian. Jenis populasinya adalah populasi yang tidak terbatas, yaitu sumber data tidak ditentukan batasannya sehingga relatifnya tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah (Hermawan Warsito, 1992:24).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006:131). Keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka tidak semua populasi akan menjadi wisatawan dalam penelitian ini, oleh karena itu penentuan sampel menggunakan *teknik nonprobability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi *sampling sistematis, sampling kuota, sampling accidental, purposive sampling, jenuh dan snowbal* (Sugiyono, 2010:122).

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel kuota (*quota sampling*) yaitu menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*quota*) yang diinginkan (Sugiyono, 2010:124). Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti menetapkan sebanyak 60 wisatawan baik wisatawan laki-laki maupun perempuan, tanpa

membedakan daerah asal. Pengambilan sampel disesuaikan dengan kebutuhan dengan tetap memperhatikan bahwa pengambilan sampel tersebut mewakili (*representative*) untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampel dilakukan pada tempat-tempat atau pusat aktivitas bagi wisatawan yang dijumpai disembarang tempat, baik pada hari libur maupun hari biasa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi pengunjung antara hari libur dan hari biasa.

Penelitian pada hari libur dilaksanakan di hari minggu yaitu minggu pertama dan minggu ke tiga, sedangkan penelitian pada hari biasa dilaksanakan antara hari senin sampai sabtu. Dalam pelaksanaannya peneliti mendapatkan wisatawan dengan cara mendatangi responden satu per satu, kemudian menanyakan kesediaan wisatawan untuk menjadi wisatawan dalam penelitian ini, setelah responden tersebut bersedia maka peneliti mewawancarai wisatawan satu persatu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan. Namun jika wisatawan tersebut tidak bersedia maka peneliti mencari wisatawan lain yang bersedia untuk diwawancarai.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:38). Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi wisatawan yang memiliki dimensi *physical motivation*, *sosial motivation* dan *status atau prestise*.

#### **a. *Physical Motivation***

*Physical Motivation* merupakan motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perjalanan ke suatu tempat untuk memulihkan keadaan fisik orang tersebut setelah melakukan aktivitas sehari-hari. Motivasi ini lebih erat hubungannya dengan hasrat untuk mengembalikan kondisi fisik. Kunjungan dengan tujuan untuk santai dan kesegaran badan, pikiran, serta menghilangkan ketegangan (*strain*) dan tekanan (*stress*). Motivasi fisik ini meliputi:

1. Relaksasi
2. Olahraga
3. Rekreasi
4. Berpacaran (*romantic*).

#### **b. *Sosial Motivation***

*Sosial Motivation* merupakan motivasi yang bersifat sosial. Selain untuk berekreasi, wisatawan juga memiliki keinginan untuk kepentingan keluarga/silaturahmi. Motivasi yang dimaksud disini adalah mengunjungi keluarga/teman.

#### **c. *Status dan Prestige Motivation***

Merupakan motivasi yang mendorong seseorang melakukan perjalanan dengan maksud untuk memperlihatkan siapa dirinya, kedudukannya, status dalam masyarakat untuk prestise pribadinya. Motivasi ini meliputi:

1. Penyaluran hobi
2. Dinas (Menghadiri pertemuan/rapat)

#### **D. . Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **a. Observasi**

Menurut Muhammad Ali (1992:72) Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Ngalim Purwanto dalam Sudjarwo (2009:161) Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Pada penelitian ini teknik observasi dilaksanakan dalam rangka mengumpulkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan/lokasi Objek Wisata Tabek Indah, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas menuju ke objek wisata, dan mengamati aktivitas pengunjung yang ada di Tabek Indah sebagai pertimbangan mengenai motivasi kunjungannya.

### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang bersumber dari literatur. Data dokumentasi berasal dari instansi yang terkait yaitu berupa catatan, laporan, foto atau gambar, peta, tabel, serta informasi-informasi yang diperlukan serta ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2006:231) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.

### **c. Teknik Wawancara Terstruktur**

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data langsung sebagai data primer. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mendatangi satu persatu wisatawan dan wawancara

terstruktur yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk memandu setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada wisatawan yang berkunjung untuk memperoleh data tentang motivasi wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Tabek Indah.

Pelaksanaan wawancara dijadwalkan mulai pukul 09.00 pagi sampai pukul 17.00 sore. Agar wawancara dapat menjangkau semua pengunjung/wisatawan, maka tempat-tempat pelaksanaan wawancara harus berubah-ubah sepanjang hari. Pelaksanaan teknik wawancara ini ditentukan yaitu pada hari minggu, hari biasa hanya satu hari dalam satu minggu, dan hari libur/tanggal merah, dilakukan selama satu setengah bulan. Misalnya pelaksanaan wawancara dijadwalkan pada hari minggu, Kamis, kemudian dilanjutkan hari minggu ke tiga dan selain itu hari-hari libur/tanggal merah, sehingga boleh dikatakan sampel mewakili untuk mengetahui motivasi wisatawan baik hari minggu, hari biasa, dan tanggal merah.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 1989:263). Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Data diperoleh dari jawaban wisatawan akan dianalisis secara kuantitatif sederhana, yaitu dibuat distribusi frekuensinya yang dideskripsikan dalam bentuk tabel yang kemudian dipersentasakan. Untuk menentukan jumlah persentase dari jawaban wisatawan, digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

- % = Persentase yang diperoleh
- n = Jumlah nilai yang diperoleh (jumlah jawaban wisatawan)
- N = Jumlah wisatawan
- 100 = Konstanta (Muhammad Ali, 1985:184)

Setelah data dianalisis dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasil tersebut diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil-hasil penelitian.

